

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah didapat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan yang bermakna antara variasi dosis aktivator EM4 dan tetes tebu yang berpengaruh pada proses pengomposan sampah organik rumah tangga yaitu dalam waktu matangnya kompos. Hal ini dibuktikan dengan data grafik yang menunjukkan bahwa dosis aktivator EM4 semakin tinggi akan memperendah laju pengomposan.
2. Dosis aktivator yang efektif dalam mempercepat proses pematangan kompos adalah dengan menggunakan dosis EM4 30 ml dan tetes tebu 50ml, dibuktikan dengan kompos dinyatakan matang sempurna pada perlakuan 1 (X1) pada hari ke- 42.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Masyarakat  
Dapat mempraktikkan pengomposan sampah organik rumah tangga dengan campuran aktivator EM4 30 ml dan tetes tebu 50 ml.
2. Dinas Lingkungan Hidup  
Dapat menyebarluaskan model lain pengomposan dengan menggunakan media selain karung dan aktivator EM4 30ml dan tetes tebu 50 ml.
3. Bagi Peneliti

- a. Perlu adanya uji lanjutan mengenai kandungan NPK untuk mengetahui kualitas kompos berdasarkan campuran aktivator EM4 30 ml dan tetes tebu 50 ml.
- b. Perlu adanya percobaan dengan sampah organik lainnya.